

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Puskesmas Waingapu**

Puskesmas Waingapu adalah pusat antara sarana kesehatan bagi masyarakat Di Kecamatan Kota Waingapu dengan jumlah penduduk 72,755 jiwa. Puskesmas Waingapu terletak di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur dengan luas wilayah 73,8 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Sumba
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Wangga
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Prailiu
4. Sebalah Barat : Berbatasan dengan Desa Pambotajara/ Puskesmas Pambotajara
5. Puskesmas Waingapu memiliki 4 (empat) kelurahan yaitu: Kelurahan Kambajawa, Kelurahan Hambala, Kelurahan Matawai, Kelurahan Kamalaputi, dan 1 Desa yang berada diwilayah kerjanya yaitu: Desa Mbatakapidu. Puskesmas Waingapu terleletak di kelurahan hambala dengan beberapa jenis pelayanan kesehatan meliputi pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) / KB, Poli umum 2 bagian, Poli gigi, Gizi, Imunisasi, Laboratorium sederhana, Kesehatan Lingkungan, Puskesmas Keliling, Usaha Kesehatan Sekolah, Kesehatan Usia Lanjud dan memiliki satu buah PONED. (Pelayanan Obstetri Neonatal Essesial Dasar) yaitu PONED Hambala, 1 buah Pustu yaitu Pustu Mbatakapidu, 5 buah Polindes, 12 posyandu lansia serta 22 buah Posyandu bayi balita.

## 4.2 Hasil Penelitian

**Tabel 4.2.1**

**Distribusi Responden Menurut Golongan Umur  
Di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur 2023**

<b>NO</b>	<b>UMUR</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
1	15-35	13	32,5
2	35-55	17	42,5
3	56-75	10	25
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden berdasarkan golongan umur tertinggi adalah umur 35-55 tahun sebanyak 17orang (42%), dan umur responden yang terendah adalah umur 56-75 tahun sebanyak 10 orang (25%).

**Tabel 4.2.2**

**Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin  
Di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur 2023**

<b>NO</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
1	Laki-laki	19	47,5
2	Perempuan	21	52,5
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden berdasarkan jenis kelamin, jenis kelamin yang tertinggi adalah perempuan sebanyak 21 orang (52%), dan jenis kelamin responden terendah adalah laki-laki sebanyak 19 orang (47,5%).

**Tabel 4.2.3**  
**Distribusi Responden Menurut Pendidikan**  
**Di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur 2023**

<b>NO</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
1	SD	22	55
2	SMP	10	25
3	SMA	8	20
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden berdasarkan pendidikan yang tertinggi adalah SMA sebanyak 8 orang (20%), dan pendidikan yang terendah adalah SD sebanyak 22 orang (55%).

**Tabel 4.2.4**  
**Distribusi Responden Menurut Pekerjaan**  
**Di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur 2023**

<b>NO</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
1	PETANI	40	100
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden berdasarkan pekerjaan yang tertinggi adalah Petani sebanyak 40 orang (100%)

**Tabel 4.2.5**  
**Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Masyarakat**  
**Di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2023**

<b>NO</b>	<b>PENGETAHUAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
1	BAIK	6	15
2	CUKUP	15	37.5
3	KURANG	19	47.5
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari 40 responden berdasarkan Pengetahuan Masyarakat yang tertinggi adalah berperilaku kurang sebanyak 19 orang (47%), dan yang terendah adalah yang berperilaku baik sebanyak 6 orang (15%).

**Tabel 4.2.6**  
**Distribusi Responden Menurut Sikap Masyarakat**  
**Di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur 2022**

NO	SIKAP	JUMLAH	%
1	BAIK	9	22,5
2	CUKUP	8	20
3	KURANG	23	57,5
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari 40 responden berdasarkan Sikap Masyarakat yang tertinggi adalah memiliki sikap yang cukup sebanyak 8 orang (20%), dan yang terendah adalah yang memiliki sikap sebanyak orang (10%).

**Tabel 4.2.6**  
**Distribusi Responden Menurut Tindakan Masyarakat**  
**Di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur 2022**

NO	TINDAKAN	JUMLAH	%
1	BAIK	11	27,5
2	CUKUP	7	17,5
3	KURANG	22	55
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari 40 responden berdasarkan Tindakan Masyarakat yang tertinggi adalah memiliki Tindakan yang kurang sebanyak 22 orang (55%), dan yang terendah adalah yang memiliki sikap kurang sebanyak 7 orang (17%).

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengtahuan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 orang responden yang berpengtahuan baik sebanyak 6 orang (15%) kurang sebanyak 19 orang (47,5%), dan yang berpengtahuan cukup sebanyak 15 orang (37,5%). Jadi dapat

disimpulkan bahwa perilaku masyarakat tentang Perilaku Masyarakat Terhadap penularan TB Paru masih tergolong kurang.

Pengertian baik hal ini disebabkan karena responden tersebut mempunyai wawasan terhadap penyakit TB Paru yang banyak, sedangkan pada responden yang berperilaku kurang ataupun kurang karena kurangnya interaksi responden pada lingkungan sekitar. hal ini juga didukung adanya responden yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dikarenakan berpendidikan rendah yaitu hanya tamatan SD, serta pekerjaan responden yang kebanyakan hanya tinggal dirumah atau sebagai petani sehingga penerimaan pengetahuan yang disampaikan oleh petugas kesehatan kurang diterima dan dapat diserap dengan baik oleh responden, dan didukung kurangnya sarana prasarana untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai penularan TB Paru oleh petugas kesehatan, seperti tersedianya buku panduan dan gambar atau brosur mengenai penyakit TB Paru sehingga tidak memiliki perilaku tentang penularan penyakit TB Paru pada masyarakat, hal ini sejalan dengan teori penularan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seperti yang dikemukakan oleh Suharjo (2006) dimana tinggi rendahnya pendidikan akan mempengaruhi penularan yang diperoleh semakin tinggi pendidikan, maka penularan yang diperoleh akan semakin banyak, begitupun sebaliknya

Responden yang kategori baik memiliki penularan mengenai perawatan penyakit TB Paru, responden mempunyai pengalaman, kesadaran ataupun pendidikan dimana kebanyakan responden berpendidikan SD dan SMP sehingga memiliki perilaku dengan baik mengenai perlunya penularan TB Paru pada masyarakat selama sakit, hal ini responden dapatkan melalui mendengar, pendidikan formal, nonformal, maupun pengalaman. hal ini sejalan dengan teori pengetahuan, bahwa pengetahuan adalah suatu yang diketahui atau kepandaian yang dimiliki seseorang melalui pendidikan maupun pengalaman (Badudu, 2012).

### **5.3.2 Sikap**

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 Orang responden yang bersikap baik sebanyak 9 orang (22 %) yang bersikap kurang sebanyak 23 orang (57%). Dan yang bersikap cukup sebanyak 8 (22%). Jadi dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden bersikap kurang dalam penularan TB Paru.

Hasil penelitian Maesarah (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat.hal ini disebabkan karena masyarakat yang memiliki pengetahuan yang kurang sehingga sikap masyarakat cenderung

### **5.3.3 Tindakan**

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 Orang responden yang mempunyai tindakan kurang sebanyak 22 orang (55%) yang bersikap baik sebanyak 11 orang (27 %) dan yang bersikap cukup sebanyak 7 (17%). Jadi dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tindakan yang cukup dalam penularan TB Paru.

Tindakan (practice) merupakan salah satu domain operasional dari perilaku kesehatan. Tindakan merupakan suatu respon seseorang terhadap adanya stimulus. Tindakan seseorang dilakukan setelah seseorang mengetahui dan nilai stimulus Notoatmodjo 2020